

PENINGKATAN KEMAMPUAN PRONUNCIATION SISWA SMK KARYABHAKTI BREBES DENGAN MENGGUNAKAN WEBSITE WWW.ESLFAST.COM

Syaefani Arif Romadhon, Iin Indrayanti, Mutiarawati

Politeknik Harapan Bersama
syaefani1984@gmail.com

Abstract

In order to increase students' confidence in speaking activities, it is necessary to be equipped with pronunciation. With sufficient pronunciation, the speaking practiced by students becomes acceptable and well understood. One of the learning media that provides pronunciation facilities is the website www.eslfast.com. Students can choose learning materials from basic to advanced levels. The advantage of this website is that there are various choices of text dialogues and monologues. PKM was held on Wednesday, November 10, 2021, 10:00-12:00 WIB at SMK Karya Bhakti, Brebes using lecture and practical methods. Students are introduced to and also practices related to the use of [eslfast.com](http://www.eslfast.com) website using their respective gadgets. The enthusiasm of students in the PKM activity was high, around 85% of students thought the importance of learning pronunciation using the website. It is hoped that this PKM activity will increase students' motivation to learn pronunciation. At the end of the session students were given an additional demonstration of SEFT Hypnotherapy which was beneficial for physical and spiritual health.

Keywords: pronunciation, website, dialogue, monologue.

Abstrak

Guna menambah kepercayaan diri para siswa dalam kegiatan speaking, maka perlu dibekali pronunciation. Dengan bekal pronunciation yang cukup maka speaking yang dipraktikkan oleh siswa menjadi dapat diterima dan dapat dipahami dengan baik. Salah satu media pembelajaran yang menyediakan sarana pronunciation yaitu website www.eslfast.com. Siswa dapat memilih materi pembelajarn dari level dasar hingga level lanjut. Keunggulan dari website ini yaitu terdapat berbagai pilihan text dialog maupun monolog. PKM dilaksanakan pada Rabu, 10 November 2021 pukul 10.00-12.00 wib bertempat di SMK Karya Bhakti Brebes menggunakan metode ceramah dan praktik. Siswa dikenalkan dan juga praktik terkait penggunaan website [eslfast.com](http://www.eslfast.com) menggunakan gadget masing-masing. Antusiasme siswa dalam kegiatan PKM tersebut luar biasa, sekitar 85% siswa berpendapat pentingnya pembelajaran pronunciation menggunakan website tersebut. Diharapkan dengan adanya kegiatan PKM ini motivasi siswa untuk belajar pronunciation meningkat. Diakhir sesi siswa diberi tambahan demonstrasi Hipnoterapi SEFT yang bermanfaat untuk kesehatan jasmani dan rohani.

Kata kunci: pronunciation, website, dialog, monolog.

PENDAHULUAN

Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Salah satu kewajiban tersebut melaksanakan Pengabdian Masyarakat, hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak dibidang Pendidikan, khususnya tentang Peningkatan pengetahuan *pronunciation* siswa SMK Karya Bhakti, Brebes guna menambah kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Mengingat rendahnya pemahaman siswa terhadap *pronunciation*, maka tim pengabdian menilai pentingnya dilaksanakan pengabdian di SMK Karya Bhakti Brebes.

Pronunciation merupakan cara mengucapkan bunyi pada kata dalam Bahasa Inggris yang mengacu pada Longman atau Oxford Dictionary. Supaya kata yang diucapkan oleh penutur sesuai dengan penutur aslinya maka dibutuhkanlah *Pronunciation*. Supaya Bahasa Inggris yang kita ucapkan berterima maka *Pronunciation* adalah ilmu dalam Bahasa Inggris yang wajib dimengerti oleh penutur non native. Menurut Yuzawa, pembelajar non native yang akan belajar bahasa Inggris untuk lebih komunikatif maka wajib memahami atau mengerti tata cara pengucapan sesuai *pronunciation*. Dikarenakan bahasa Inggris adalah bukan bahasa ibu (mother tongue) maka pola pembelajaran Bahasa Inggris di negara kita berbeda. Bahasa Inggris diletakkan sebagai *second language*. Pola pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia pada dasarnya adalah sebagai *second language* yang berfokus pada kegiatan *imitating* (meniru), *practicing* (praktik), *motivating* (dorongan) dan *habituation*. Dimana siswa menjadikan

gurunya sebagai role model. Menurut Rachmawati untuk pembelajaran *pronunciation* yang mudah adalah dengan menggunakan *imitating*, dalam hal ini siswa menirukan apa yang guru ucapkan. Namun sayangnya guru yang mereka jadikan role model bukan sebagai native speaker/ penutur asli. Sehingga Langkah tersebut dinilai kurang efektif. Menurut Mustadi, hal-hal yang masuk dalam kriteria penilaian *pronunciation* yaitu kelancaran dalam ejaan dan pelafalan, kesesuaian ejaan, penekanan bunyi, dan intonasi. Menurut Nasirudin dikarenakan adanya perbedaan antara *source language* (bahasa sumber) dan *target language* (Bahasa sasaran) maka siswa banyak yang mengalami kesulitan untuk mempraktikkan *pronunciation* dengan benar. bahasa target. Mengacu dari fakta tersebut maka dapat dipahami bahwa *pronunciation* adalah hal tersulit dalam belajar Bahasa Inggris.

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini saat siswa belajar *pronunciation*, apabila pengajar menggunakan cara konvensional biasanya guru akan menggunakan metode *drilling* atau *imitating*. Metode tersebut dapat dikembangkan lagi menyesuaikan perkembangan teknologi sehingga siswa juga dapat belajar mandiri dengan menggunakan piranti gadget yang mereka miliki. Guru atau pengajar dalam hal ini dapat berperan sebagai fasilitator, apabila terdapat kendala dalam pengoperasian teknologi tersebut siswa dapat berkonsultasi kepada guru. Diharapkan dengan terbiasanya siswa menggunakan media pembelajaran berupa teknologi yang familiar dengan mereka, maka motivasi belajar siswa dapat meningkat, khususnya dalam pembelajaran *pronunciation*. Menurut Sofiyanti, diperlukan manajemen waktu dan

cukup pengulangan dalam rangka mempelajari pronunciation. Dukungan media pembelajaran juga sangat dibutuhkan terutama media pembelajaran online yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kosakata dan pronunciation peserta didik.. Penelitian yang dilakukan oleh Sari, untuk meningkatkan pronunciation skill dengan penggunaan media flash video menyatakan bahwa terdapat peningkatan empat aspek pronunciation yaitu fluency (kelancaran), accuracy (ketepatan), intonation (intonasi), dan stressing (penekanan) yang dapat dilihat dari tes unjuk kerja dan hasil observasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurhanna terkait penerapan ragam metode student centered learning (SCL) diantaranya Small Group Discussion (SGD), Discovery Learning dan inquiry terhadap hasil pencapaian pembelajaran pronunciation terdapat pengaruh yang signifikan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik minat murid dalam belajar adalah menggunakan media pembelajaran website www.eslfast.com. Media pembelajaran ini dapat diakses oleh siswa secara cuma-cuma. Dalam website tersebut tersedia pembelajaran conversation/ dialog dan monolog dari level dasar hingga tingkat lanjut (advanced) dengan penutur native speaker sehingga siswa dapat belajar pronunciation sesuai penutur aslinya. Minimnya media pembelajaran pronunciation sehingga hal ini berpengaruh kepada minat siswa menguasai ketrampilan pronunciation.

METODE

Sesuai dengan hasil analisis situasi dan masalah dengan mitra yaitu

SMK Karya Bhakti, Brebes maka selanjutnya ditetapkan untuk mengadakan PKM, sebanyak 24 orang siswa yang bergabung dalam kegiatan ini, berikut paparan PKM antara lain;

1. Perencanaan dan persiapan kegiatan PKM, dilaksanakan sekitar awal bulan Oktober (1bulan sebelum pelaksanaan), berupa interview dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum (wakur) SMK Karya Bhakti, Brebes terkait situasi dan permasalahan siswa seputar pelajaran bahasa inggris. Tim PKM berjumlah 6 orang; 3 orang dosen, 2 orang siswa dan 1 staf dari unit P3M (Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Politeknik Harapan Bersama. Tim dosen bertugas diawal untuk mempersiapkan modul yang akan dibagikan, persiapan website yang akan disosialisasikan kepada siswa. Selanjutnya tim dari mahasiswa dipersiapkan untuk dokumentasi dan mendampingi para siswa selama acara berlangsung. 1 orang staf dari P3M bertugas untuk memonitor jalannya kegiatan dari awal hingga akhir dan melakukan evaluasi secara tertulis dan dokumentasi untuk diinformasikan ke unit terkait.
2. Setelah perencanaan dan persiapan telah dilaksanakan selanjutnya yaitu persetujuan dari wakil kurikulum, kepala sekolah dan tim PKM terkait waktu

dan tempat pelaksanaan. Hal ini penting direalisasikan mengingat perlunya pengkondisian siswa oleh pihak sekolah demi kelancaran kegiatan.

3. Sesuai dengan persetujuan tersebut maka kegiatan PKM dilaksanakan pada Rabu, 10 November 2021 pukul 10.00-12.00 wib, melalui metode ceramah dan praktik sebagai berikut; (1) memotivasi siswa tentang pentingnya pronunciation dalam ujaran berbahasa inggris (2) memaksimalkan penggunaan teknologi (android) untuk media pembelajaran bahasa inggris (3) menginformasikan kepada siswa terkait website www.eslfast.com untuk pembelajaran bahasa inggris, khususnya untuk materi pronunciation (4) sebagai tambahan siswa diberikan bekal teknik hipnoterapi SEFT, yang bermanfaat untuk kesehatan lahir dan batin.
4. Sesi Sosialisasi, diberikan secara langsung tatap muka kepada para siswa dengan durasi waktu sekitar 90 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM di SMK Karya Bhakti, Brebes pada Rabu, 10 November 2021 yang diikuti oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu 3 dosen dan 2 mahasiswa semester 5 dan juga diikuti oleh 24 orang siswa. Walaupun kegiatan ini dilakukan secara offline tapi tetap memperhatikan

protocol kesehatan. Kegiatan berjalan dua jam dari pukul 10.00-12.00 wib. Sebagian besar siswa berasal dari jurusan RPL (Rekayasa Piranti Lunak).

Penyampaian materi dengan ceramah dan praktik masih menjadi alternatif para pengajar di dalam kelas, yang diharapkan hasilnya efektif dan optimal. Tim PKM memberikan media pembelajaran berupa website, yaitu www.eslfast.com. Di dalam website tersebut disajikan aneka text dialog/ conversation maupun monologue, yang dilengkapi dengan pilihan menu bunyi/ suara, jadi siswa dapat mencocokkan cara penulisan dan pembacaanya (pronunciation). Dengan media tersebut diharapkan siswa dapat melafalkan (pronounce) kata-kata maupun kalimat sesuai dengan penutur aslinya (native speaker).

Dalam kegiatan PKM ini ada tiga orang yang menyampaikan uraian, pembicara yang pertama yaitu ibu Mutiarawati yang bertindak sebagai MC dan juga berperan untuk brainstorming terkait pronunciation sehingga siswa mempunyai gambaran dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan. Diakhir juga ibu Mutiarawati menyampaikan kesimpulan dan closing statement. Selanjutnya yaitu acara inti yang dibawakan oleh Bapak Syaefani terkait teknis penggunaan website www.eslfast.com, dari mulai login sampai dengan memilih menu-menu sesuai kebutuhan para siswa. Sebelumnya bapak Syaefani memberikan beberapa contoh kata untuk dibacakan para siswa untuk uji awal pemahaman siswa terkait kata-kata tersebut. Dan diperoleh hasil ternyata banyak yang keliru mengucapkan. Kegiatan selanjutnya siswa diminta langsung praktik membuka handphone/android masing-masing dan masuk ke menu-menu website tersebut sesuai kebutuhan peserta didik. Di akhir

penyampaian bapak Syaefani ada tambahan yaitu sesi Hipnoterapi SEFT, peserta diberikan pengetahuan dan praktik tentang hipnoterapi SEFT. Hipnoterapi ini bermanfaat untuk kesehatan mental dan fisik, jasmani dan rohani, diharapkan setelah mengikuti hipnoterapi, semangat dan motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris dapat meningkat. Di akhir sesi ditutup oleh ibu Iin Indrayanti yang memberikan review terkait materi percakapan di website dan drilling, perwakilan siswa juga diminta ke depan untuk mempraktikkan percakapan dengan pronunciation yang benar. Siswa yang berkenan tampil ke depan diberikan reward. Berikut beberapa dokumentasi saat pelaksanaan PKM di SMK Karya Bhakti Brebes;

Gambar 1:
Pembukaan/ Perkenalan oleh Ibu Mutiara dan mahasiswa terkait kegiatan PKM



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2:
Penjelasan awal terkait Pronunciation



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3:
Penjelasan inti penggunaan website



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 4
Review/ Drilling Pronunciation



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 5:
Siswa yang aktif mendapat doorprize



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 6:
Foto Bersama Siswa dan Tim PKM



Sumber: Dokumentasi Pribadi

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat di SMK Karya Bhakti Brebes ini bertujuan untuk memperkenalkan siswa dengan website www.eslfast.com. Sehingga diharapkan siswa dapat mengucapkan bahasa Inggris sesuai dengan pronunciation yang benar sebagaimana yang dicontohkan dalam website tersebut. Android atau smartphone yang digunakan oleh siswa juga lebih bermanfaat karena siswa juga dapat belajar mandiri dengan menggunakan website tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SMK Karya Bhakti, Brebes yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melaksanakan kegiatan PKM dan unit P3M Politeknik Harapan Bersama yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan PKM dalam bentuk hibah institusi

Kelas IIB. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2.251-2.261.
Nurhanna Harahap, J. (2018). Upaya Peningkatan Pronunciation Melalui Ragam Metode Student Centered Learning (SCL) dan Karakter di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Jurnal Red Ilmu Bahasa LPPM Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, 1-7.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuzawa, N.. 2007. Teaching English Pronunciation. Retrieved from www.tcue.ac.jp/home1/k-gakkai/ronsyuu/.../50_1.2/yuzawa.pdf.
- Rina Rachmawati, F. C. (2021). Pengaruh Penggunaan Video Youtube Terhadap Peningkatan Pronuncitaion Skill Mahasiswa MKU Bahasa Inggris IAI Al-Khoziny Sidoarjo. Jurnal Widyaloa IKIP Widya Darma, 1-16.
- Mustadi, Ali. 2012. Communicative Competence Based Language Teaching. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasirudin. (2019). The Use of English Songs to Teach Pronunciation to the Tenth Graders of SMA Negeri 1 Gedeg Mojokerto. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Scholastica, 93-113.
- Sofiyanti, Y. (2014). Upaya Meningkatkan Pengucapan Bahasa Inggris Dengan Media Pembelajaran Online English Pronunciation. Jurnal Wawasan Ilmiah Manajemen dan Teknik Informatika, 16-29.
- Sari, R. N. (2016). Peningkatan Pronunciation Skill Kosakata Bahasa Inggris Menggunakann Media Flash Video Pada Siswa